

ABSTRAKSI

Dewasa ini, perkembangan teknologi informasi mengalami suatu kemajuan yang amat pesat. Segala bentuk inovasi baru dicetuskan oleh para ahlinya. Menyadari bahwa perkembangan teknologi informasi yang ada tersebut dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung dalam menjalankan operasional suatu badan usaha menjadi suatu bahan kajian dalam skripsi ini. Dengan penerapan teknologi informasi yang tepat dapat mempercepat aliran informasi sehingga dapat menekan *cost* bagi badan usaha.

Pasca krisis ekonomi tahun 1997, usaha konstruksi mengalami kebangkitan dari masa kronisnya. Seiring dengan adanya *recovery* terhadap perekonomian, mengakibatkan adanya peningkatan kebutuhan masyarakat atas bangunan. CV Abadi Makmur merupakan salah satu perusahaan konstruksi di Surabaya juga mengalami peningkatan pada omsetnya sejak krisis ekonomi. Guna kelancaran dan kemantapan usahanya maka diperlukan adanya dukungan atas suatu informasi keuangan yang cepat dan akurat sehingga dapat membantu badan usaha dalam mengambil keputusan ekonomi.

Kecepatan dalam penyajian laporan keuangan dapat dicapai dengan bantuan penerapan *software* aplikasi *MYOB Accounting*. *MYOB Accounting* ini merupakan *software* terintegrasi yang dapat digunakan untuk semua siklus mencakup siklus pengeluaran, siklus pendapatan, siklus keuangan, siklus produksi, dan siklus SDM. Untuk membentuk suatu sistem informasi akuntansi yang efektif maka diperlukan perbaikan dan penyesuaian sistem aliran data badan usaha untuk melindungi aset badan usaha serta mengatur agar input yang ada dapat mendukung output yang diinginkan.

Dalam aktivitas akuntansi, penyajian laporan keuangan yang akurat menjadi suatu tujuan utama. Laporan keuangan harus dapat menyajikan informasi yang riil sehingga dapat dimanfaatkan bagi manajemen internal badan usaha dan pengguna eksternal seperti kreditur dan investor dalam mengambil berbagai keputusan ekonomi. Untuk itu, ada berbagai konsep akuntansi yang dipakai dalam membuat suatu laporan keuangan agar *relevant* dan *reliable*, dimana salah satunya adalah dengan penerapan *matching concept*. Namun menerapkan *matching concept* pada pendapatan dan biaya secara tepat bukanlah hal yang mudah. Khususnya dalam laporan keuangan perusahaan kontraktor dimana berkaitan dengan alokasi pendapatan kontrak dan biaya kontrak pada periode di mana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan. Untuk kepentingan tersebut maka pengakuan pendapatan dan biaya kontraknya adalah berdasarkan *percentage of completion method*.